

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Menurut penelitian kuasi eksperimen pada siswa kelas V di salah satu SD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 dengan materi operasi hitung pecahan serta responden dari 2 kelas masing-masing kelasnya terdapat sebanyak 24 siswa. Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dicapai, maka kesimpulan penelitiannya sebagai berikut:

1. Secara deskriptif, perolehan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi operasi hitung pecahan dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi daripada perolehan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi operasi hitung pecahan dengan penggunaan model pembelajaran *direct instruction*.
2. Secara deskriptif, perolehan *self efficacy* siswa pada materi operasi hitung pecahan dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi daripada perolehan *self efficacy* siswa pada materi operasi hitung pecahan dengan penggunaan model pembelajaran *direct instruction*.
3. Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan kemampuan berpikir kritis dan *self efficacy* matematis siswa pada materi operasi hitung pecahan.
4. Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan *self efficacy* matematis siswa pada materi operasi hitung pecahan.
5. Kriteria peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* berada pada kategori sedang dengan skor *N-Gain* 0,62. Sedangkan kriteria peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran *direct instruction* berada pada kategori rendah dengan skor *N-Gain* 0,18.

6. Kriteria peningkatan *self efficacy* siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* berada pada kategori rendah dengan skor *N-Gain* sebesar 0,25. Sedangkan kriteria peningkatan *self efficacy* siswa dengan model pembelajaran *direct instruction* berada pada kategori rendah dengan skor *N-Gain* sebesar 0,01.
7. Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *direct instruction* terhadap perolehan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi operasi hitung pecahan.
8. Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *direct instruction* terhadap perolehan *self efficacy* matematis siswa pada materi operasi hitung pecahan.
9. Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *direct instruction* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi operasi hitung pecahan.
10. Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *direct instruction* terhadap peningkatan *self efficacy* matematis siswa pada materi operasi hitung pecahan.

5.2 Implikasi

Pada bagian ini dipaparkan implikasi penelitian terhadap penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan kemampuan berpikir kritis dan *self efficacy* matematis pada materi operasi hitung pecahan dengan penyebut berbeda. Berdasarkan simpulan penelitian, terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model *direct instruction* atau konvensional.

1. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini bisa memberi manfaat bagi sektor pendidikan.
2. Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi ilmiah untuk menyusun dan memilih model pembelajaran matematika yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan *self efficacy* matematis. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat pembaca untuk meneliti model pembelajaran *discovery learning*, kemampuan berpikir kritis dan *self efficacy* matematis siswa.

5.3 Rekomendasi

Atas dasar hasil simpulan dan implikasi dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi yang bisa disarankan diantaranya adalah:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* diharapkan menjadi alternatif pembelajaran teruntuk guru ketika menerapkan pembelajaran matematika di kelas sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. Pada penelitian ini diketahui kemampuan awal matematis memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Dianjurkan kepada guru untuk mengamati kemampuan awal matematis siswa sebelum melakukan pembelajaran supaya terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis secara optimal.
3. Bagi peneliti berikutnya diharakan supaya melaksanakan penelitian dengan kemampuan matematis lain yang memungkinkan untuk mengembangkannya melalui pembelajaran *discovery learning* pada jenjang yang berbeda. Hal ini tersebut dilakukan sebagai maksud agar mendapatkan hasil yang berbeda dan saling melengkapi.
4. Bagi penelitian berikut pada penelitian *self efficacy*, bisa melengkapi instrumen wawancara supaya hasil untuk mengetahui kemampuan bisa

dengan jelas serta terbuka sehingga penelitian berikutnya bisa melakukan pembuktian terkait kebenaran hasil angket secara kuat.